

Israel Tingkatkan Serangan ke Gaza, Amerika Serikat Khawatir Akan Serangan ke Kepentingan Timur Tengah

Prolite – Dilansir dari Reuters, telah terjadi ketegangan yang meningkat antara Israel dan Hamas yang berpotensi memicu konflik yang lebih luas di Timur Tengah.

Amerika Serikat telah mengekspresikan keprihatinan yang mendalam terhadap potensi serangan yang lebih besar ke kepentingan Amerika di wilayah tersebut.

Sebagai respons atas serangan berkelanjutan Israel ke Gaza, serta bentrokan di perbatasannya dengan Lebanon, Washington memperingatkan adanya risiko signifikan terhadap kepentingan AS di wilayah tersebut.

Baca Juga: Mahasiswa UPI Laksanakan Edukasi Gizi di SMP Laboratorium Percontohan: Upaya Cegah Konsumsi Junk Food dan Minuman Berpemanis Berlebih Pada Remaja.



Militer Israel mempersiapkan pasukannya memasuki Gaza – Ariel Schalit

Dalam 24 jam terakhir, Kementerian Kesehatan Gaza melaporkan bahwa serangan udara

Israel Tingkatkan Serangan ke Gaza, Amerika Serikat Khawatir Akan Serangan ke Kepentingan Timur Tengah

Israel telah menewaskan 266 warga Palestina, termasuk 117 anak-anak.

Kejadian ini terjadi setelah Israel mengepung Gaza sepenuhnya sebagai reaksi atas infiltrasi masal ke Israel oleh pejuang Hamas pada 7 Oktober.

Serangan juga terjadi di Suriah, di mana Israel menyerang bandara internasional di Damaskus dan Aleppo.

[Baca Juga:Palestinian Voices in Games: Industri Game Global Angkat Suara untuk Palestina](#)

Sebagai respons, kelompok Hezbollah yang didukung Iran telah bertempur dengan pasukan Israel. Sejak 7 Oktober, 24 anggota Hezbollah telah tewas.

Sumber keamanan Lebanon mengatakan bahwa 11 pejuang dari kelompok militan Palestina di Lebanon juga tewas di wilayah perbatasan yang tidak stabil, serta empat warga sipil.

Sedangkan di sisi Israel dari perbatasan menurut laporan militer, setidaknya lima tentara dan satu warga sipil telah tewas.

Dengan meningkatnya kekerasan di perbatasannya, mereka telah menambahkan 14 komunitas ke rencana evakuasi darurat mereka di utara negara tersebut.

Israel Tingkatkan Serangan ke Gaza, Amerika Serikat Khawatir Akan Serangan ke Kepentingan Timur Tengah



AS Kirim Pertahanan Rudal Ke Timur Tengah - U.S. Department of Defense

Menteri Pertahanan AS, Lloyd Austin, mengungkapkan dukungan Amerika kepada Israel dan menegaskan bahwa Washington akan meningkatkan kehadiran militernya di Timur Tengah.

Washington telah mengirim kekuatan angkatan laut yang signifikan ke Timur Tengah, termasuk dua kapal induk, kapal pendukung, dan sekitar 2.000 Marinir.

Austin juga menyatakan akan mengirim sistem pertahanan rudal THAAD dan tambahan batalyon sistem rudal pertahanan udara Patriot ke wilayah tersebut.

Namun, pejabat keamanan Iran mengatakan bahwa strategi Iran adalah agar proxy Timur Tengah seperti Hezbollah melakukan serangan terbatas terhadap target Israel dan AS tetapi

Israel Tingkatkan Serangan ke Gaza, Amerika Serikat Khawatir Akan Serangan ke Kepentingan Timur Tengah

menghindari eskalasi besar yang akan menyeret Tehran ke dalam konflik.

Dalam serangan lain, mereka melancarkan serangan udara besar-besaran ke Gaza setelah militan Hamas menerobos perbatasan dan melancarkan serangan mendadak, menewaskan 1.400 orang, terutama warga sipil.

Dengan serangan yang berkelanjutan, warga Palestina di Gaza telah menerima peringatan militer untuk berpindah dari utara Gaza ke selatan.

Kementerian Kesehatan Gaza mengatakan bahwa sebagian besar korban tewas akibat serangan udara dalam 24 jam terakhir berada di selatan Gaza.



Warga Palestina di Jalur Gaza mengalami krisis parah sejak diputusnya pasokan air dan listrik - Getty Images

Di tengah krisis kemanusiaan yang memburuk, penduduk Gaza mengalami kesulitan untuk mendapatkan makanan dan air.

Konvoi bantuan kemanusiaan pertama telah tiba di Gaza dari Mesir, membawa persediaan

Israel Tingkatkan Serangan ke Gaza, Amerika Serikat Khawatir Akan Serangan ke Kepentingan Timur Tengah

medis dan makanan.

Namun, kantor kemanusiaan PBB mengatakan volume bantuan yang masuk hingga saat ini hanya 4% dari rata-rata harian sebelum permusuhan dimulai.

Israel telah menolak untuk mengizinkan bahan bakar sebagai bagian dari pengiriman bantuan, khawatir akan jatuh ke tangan Hamas.

“Tanpa bahan bakar, respons kemanusiaan akan berhenti. Tidak akan ada air, rumah sakit yang berfungsi, dan toko roti,” kata Philippe Lazzarini, kepala badan PBB untuk pengungsi Palestina UNRWA.



Baca Selanjutnya
Penganiayaan yang Dialami Dokter Gigi oleh Orang Tak Dikenal, Korban Alami Luka-luka